#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah suatu cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dimulai dari operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode penumpulan data dan terakhir dengan merancang analisis data pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2017:2) definisi metode penelitian adalah:

"Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ang dilakukan dengan cara-cara yang dilakukan itu dapat diminati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-car yang digunakan. Sistematis artinya proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis."

Dengan mengetahui metode penelitian yang digunakan, penulis bermaksud mengumpulkan data serta informasi yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang menunjang dalam penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan pendekatan rumusan masalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) analisis data kuantitatif adalah:

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Selanjutnya, Sugiyono (2014:86) memaparkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah:

"Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain."

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan Profitabillitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Internet Financial Reporting dan Harga Saham.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2014:55) adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif adalah metode penelitian yang pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadapa Y. Verifikasi berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau tidak."

Selain menggunakan metode desktiptif, penelitian ini juga bersifat verifikatif yaitu bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan internet financial reporting serta dampaknya pada harga saham.

## 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian, objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2014:41) objek penelitian adalah:

"Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, *valid* dan *reliabel* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Objek penelitian penulis adalah Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Internet Financial Reporting*, dan Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

#### 3.3 Unit Analisis dan Unit Observasi Penelitian

#### 3.3.1 Unit Analisis

Dalam penelitian kali ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

#### 3.3.2 Unit Observasi Penelitian

Adapun unit observasi penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Data- -data yang diperoleh dari laporan posisi keuangan meliputi

total aktiva dan total hutang, sedangkan data yang diperoleh dari laporan laba rugi komprehensif meliputi laba setelah pajak, total ekuitas dan penjualan.

#### 3.4 Definisi Variabel dan Pengukuran

#### 3.4.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang memilii variasi nilai atau memiliki nilai yang berbeda dan dapat diukur untuk dipelajari oleh penulis sehingga diperoleh informasi tentang hal yang bersangkutan yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:38) definisi variabel penelitian adalah:

"...segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

### 3.4.1.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen atau variabel bebas adalah:

"Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen".

Maka dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan meliputi:

#### a. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:201)

"Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan".

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi meningkatkan pengaruh dalam keputusan investor dan memiliki *stakeholder* yang lebih menarik, sehingga ada kecenderungan lebih tinggi untuk pengungkapan IFR. Diharapkan hubungan positif antara profitabilitas dan pengungkapan dalam IFR terhadap harga saham.

Dalam Penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return on Asset (ROA) yakni ratio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva dikalikan 100%. Pemilihan ROA sebagai indikator pengukuran profitabilitas perusahaan dikarenakan, ROA merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang paling sering digunakan karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Selain itu ROA dapat menunjukkan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hal inilah yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Jika pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/ laba dapat diukur dengan lebih akurat maka pengungkapan IFR oleh perusahaan akan meningkat, jika diingat kembali pengungkapan IFR sebagai sinyal bahwa perusahaan mampu menjalankan

kegiatan operasionalnya dan mampu memberikan keuntungan lebih untuk prinsipal yang tercermin dari tingkat profitabilitas. Berdasarkan hasil penilaian profitabilitas pada sampel penelitian sebesar 50% dari keseluruhan data menunjukan tingkat profitabilitas diatas nilai 2% yang berarti bahwa tingkat profitabilitas mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk mengungkapkan IFR. Laba yang tercermin dari tingkat profitabilitas perusahaan dapat menimbulkan kepercayaan para pemangku kepentingan yang disertai meningkatkan frekuensi perdagangan saham dengan demikian harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan permintaan saham yang dijual pada investor.

#### b. Leverage

Kasmir (2016:151) mendefinisikan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah:

"Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi)."

Dalam penelitian ini *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Pemilihan DER untuk mengukur tingkat *leverage* dikarenakan kaitannya dengan perusahaan yang menjadi sample penelitian adalah berdasarkan hasil penilaian pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri diketahui rata-rata

tingkat DER  $\leq$  150%. Tercermin bahwa struktur modal yang dimiliki perusahaan atau keseimbangan proporsi antara aktiva yang di danai oleh kreditor lebih rendah dari proporsi antara aktiva untuk kegiatan operasional perusahaan yang didanai oleh pemilik perusahaan sehingga dapat dilihat potensi risiko tak tertagihnya suatu utang semakin kecil.

#### c. Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:128), rasio likuiditas adalah:

"Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampauan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih."

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid* dan mempunyai aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancarnya (Afghani, 2014). diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

Alasan peneliti memilih *current ratio* karena *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Bagi investor sangat penting memperhatikan aset lancar perusahaan karena terdapat akun surat berharga, yang berupa saham dan obligasi yang segera dapat diuangkan atau dijual di bursa efek/bank. Hal tersebut berlaku pada perusahaan yang menjadi sample penelitian, sebanyak 70 dari 88 data menunjukan bahwa tingkat CR perusahaan ada pada nilai yang baik. Semakin tinggi *current ratio* berarti

semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Perusahaan dengan posisi tersebut seringkali tidak terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk menginvestasikan modalnya melalui pembelian saham perusahaan dengan nilai aktiva lancar yang tinggi.

#### d. Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2015:282) ukuran perusahaan merupakan:

"Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma total aktiva".

Penelitian ini menggunakan *Ln* total asset untuk mengukur *size* perusahaan. Penggunaan *natural log* (Ln) pada dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan rumus sebagai berikut:

"Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva"

Ukuran Perusahaan didefinisikan sebagai penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas dari suatu perusahaan, sebagai penentuan sebuah perusahaan besar, atau kecil dapat dilihat dari nilai total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Dengan demikian pengungkapan IFR oleh perusahaan akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki total kekayaan/ aset yang dapat dijadikan tolak ukur besaran perusahaan dimata stakeholder terutama investor. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tingkat kepercayaan pada perusahaan yang akan meningkatkan keinginan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

#### 3.4.1.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel terikat/ dependen adalah:

"Variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *internet financial reporting* (IFR). Luciana & Sasongko (2009) menyatakan, pengukuran IFR didasarkan pada IFR *Index* yang dikembangkan berdasarkan 4 kriteria yang terdiri atas *content*, ketepatan waktu, penggunaan teknologi, dan dukungan pengguna. IFR Index diukur menggunakan skala *dummy* yang dibuat dalam bentuk *checklist*, dimana angka 1 (satu) menunjukkan perusahaan yang mengungkapkan IFR dalam website pribadi perusahaan tersebut dan sebaliknya akan diberikan angka 0. Rincian dari masing- masing kriteria akan diuraikan sebagai berikut:

- a. *Content* memiliki kriteria penilaian sebesar 40%. Komponen dari *content* terdiri atas data histori laporan keuangan, informasi keuangan lainnya, bahasa, dan informasi keuangan. Pengungkapan data histori laporan keuangan perusahaan memiliki skala penilaian mulai dari 0 sampai 3 multipler sebesar 0,5. Contoh, jika informasi keuangan diungkapkan dengan format pdf, maka akan diberikan multipler skor sebesar 1 poin. Pengungkapan menggunakan format HTML akan mendapatkan skor sebesar 2 poin. Skor maksimal kriteria adalah 50.
- b. Ketepantan waktu memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Komponen ketepatan waktu terdiri atas siaran pers, hasil triwulan terbaru yang belum diaudit, harga saham, dan pernyataan visi perusahaan. sebagai contoh, siaran pers skor 2 untuk *update* berita perusahaan periode 1 minggu terakhir dan skor 1 *update* berita perusahaan periode 2 minggu terakhir. Skor maksimal kriteria adalah 17.
- c. Penggunaan teknologi memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Penggunaan teknologi terdiri atas *download plug-in*, *online feedback*,

slide presentasi, teknologi multimedia, alat analis dan fitur canggih. Contoh, jika memiliki fitur biasa diberikan skor 1 dan jika memakai fitur terbaru diberikan skor 5. Skor maksimal kriteria adalah 18.

d. Dukungan pengguna memilki kriteria penilaian sebsar 20%. Komponen dukungan terdiri atas *Help* & FAQ, link ke halaman utama, link ke atas, situs peta, situs pencari, dan konsistensi desain halaman. contoh, skor 2 untuk konsistensi desain halaman dan 1 jika ada perubahan desain halaman. Skor maksimal kriteria adalah 15.

Sehingga *index* pengungkapan laporan keuangan melalui IFR yaitu:

$$IFR = \frac{score}{Max} \%CONT + \frac{score}{Max} \%TIME + \frac{score}{Max} \%TECH + \frac{score}{Max} \%SUPP$$

### Keterangan:

*Score* : skor / nilai total setiap komponen.

Max : skor/ nilai maksimal setiap komponen pengungkapan.

% Cont : proporsi kriteria penilaian isi laporan keuangan sebesar 40%.

% Tim : proporsi kriteria penilaian ketepatan waktu sebesar 20%.

% Tech : proporsi kriteria penilaian teknologi sebesar 20%.

% Supp : proporsi kriteria penilaian pengguna dukungan sebesar 20%.

#### 3.4.1.3 Variabel Intervening (Z)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel intervening adalah:

"Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen".

77

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah harga saham. Menurut

Jogiyanto H.M (2015: 8) adalah

"...harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang akan

ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran

saham yang bersangkutan di pasar modal".

$$Ri = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Ri: Return Saham/ Imbal Saham

Pt: Harga Saham Penutupan Periode ke-t

Pt-1: Harga Saham Penutupan Periode Sebelumnya (t-1)

3.4.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator

dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga

bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari amsing-masing variabel,

sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat

dilakukan dengan benar.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel (X)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukuran
Profitabilitas $(X_1)$	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:201)	Return on Assets = Laba Bersih Setelah Pajak Total Aset	Rasio
Leverage (X <sub>2</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. (Kasmir, 2016:151)	Debt to Equity Ratio =  Total Kewajiban  Total Modal (Equity)	Rasio
Likuiditas (X <sub>3</sub> )	Merupakan rasio yang menunjukan kemapuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kempauan perusahaa dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. (Kasmir, 2016:128)	Current Ratio/ Rasio Lancar  = Asset Lancar Hutang Lancar	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>4</sub> )	Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma total aktiva (Hartono, 2015:282)	Mengukur Ukuran Perusahan dengan Ln Total Asset Keterangan: Ln = Logaritma Natural	Rasio

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukuran
Ineternet	Internet financial reporting adalah suatu mekanisme	$IFR = \frac{Score}{Max} \%CONT +$	Rasio
Financial	pengungkapan laporan	$\frac{Score}{Max}$ %TIME +	
Reporting	keuangan perusahaan melalui	1-1 0000	
(Y)	internet atau melalui situs website yang dimiliki oleh	$\frac{Score}{Max}$ %TECH +	
	perusahaan yang	Score %SUPP	
	bersangkutan. (Handayani dan Almilia,	Max 705011	
	2013)	W.t	
		Keterangan:	
	Pengukuran IFR didasarkan	Score: skor / nilai total setiap	
	pada IFR Index yang	komponen.	
	dikembangkan berdasarkan 4	Max : skor/ nilai maksimal	
	kriteria yang terdiri atas	setiap komponen	
	content, ketepatan waktu,	pengungkapan.	
	penggunaan teknologi, dan	% Cont : proporsi kriteria	
	dukungan pengguna	penilaian isi laporan	
	Luciana & Sasongko (2009)	keuangan sebesar 40%.	
		% Tim : proporsi kriteria	
		penilaian ketepatan waktu	
		sebesar 20%.	
		% Tech : proporsi kriteria	
		penilaian teknologi sebesar	
		20%.	
		% Supp : proporsi kriteria	
		penilaian pengguna dukungan	
		sebesar 20%.	
		Luciana & Sasongko (2009)	

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel (Z)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukuran
Harga	Harga saham adalah harga	$Ri = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
Saham (Z)	saham yang terjadi di pasar	$P_{t-1}$	
	bursa pada saat tertentu yang	(Sumber: Hartono Jogiyanto,	
	akan ditentukan oleh pelaku	2011:169)	
	•	Keterangan:	
	pasar dan ditentukan oleh	B: 1 1 1 2 1	
	permintaan dan penawaran	Ri = Imbal Saham	
	saham yang bersangkutan di	Pt : Harga Saham Penutupan	
	pasar modal.	Periode ke-t	
	(Jogiyanto H.M, 2015: 8)	Pt-1 : Harga Saham	
		Penutupan Periode	
		Sebelumnya (t-1).	

#### 3.5 Populasi dan Sampel

# 3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau sekedar objek itu."

Populasi penelitian pada penelitian ini adalah 43 Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri (sektor) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Pemilihan populasi penelitian pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yaitu ada kaitan antara teknologi dan informasi pada penelitian. Mengingat perusahaan manufaktur khususnya pada sektor aneka industri memiliki

karakteristik perusahaan yang menjadikan teknologi sebagai salah satu keunggulan atau sebagai output perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, seperti sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor elektronika serta sub sektor otomotif dan komponen, merupakan jenis industri yang menjadikan kemajuan teknologi sebagai kekuatan perusahaan untuk melakukan persaingan pada jenis industri yang sama.

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan periode 2014-2017.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
Ι	Sub Sektor Mesin dan Alat Berat	
1	AMIN	ADMIND Tbk
2	GMFI	GMF Aero Asia Tbk
3	KRAH	Grand Kartech Tbk
II	Sub Sektor Otomo	otif dan Komponen
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Korsda Tbk d.h Branta Mulia Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
7	IMAS	Indomobil sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
III	Sub Sektor Tekstil dan Garment	
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk

3	BELL	Trisula Textile Industri Tbk	
4	CNTB	Century Textile Industri Tbk	
5	ERTX	Eratex Djaja Tbk	
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	
7	HDTX	Panasia indo Resource Tbk d.h Panasia	
0	INIDD	Indosyntex Tbk	
8	INDR	Indo rama synthetic Tbk	
9	MYTX	Asia Pasific investama Tbk (Apac Citra Centertex Tbk )	
10	PBRX	Pan Brothers Tbk	
	DOLL	Asia Pasific Fibers Tbk d.h Polysindo Eka	
11	POLY	Persada Tbk	
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	
13	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	
14	SSTM	Sunson textile Manufacture Tbk	
15	STAR	Star Petrochem Tbk	
16	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	
17	TRIS	Trisula International Tbk	
18	UNIT	Nusantara inti Corpora Tbk	
IV	1		
1	BATA	Sepatu Bata Tbk	
2	BIMA	Primarindo Asia Insfrastructure Tbk d.h Bintang Kharisma Tbk	
V	Sub Sektor Kabel		
1	IKBI	Sumi indo Kabel Tbk	
2	JECC	Jembo Cable Company Tbk	
3	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	
4	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	
5	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	
6	VOKS	Voksel Electric Tbk	
VI	Sub Sektor Elektronika		
1	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	
	L		

# 3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisktik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu,

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili".

## 3.5.3 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive* sampling. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:88) purposive sampling adalah:

"...teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi didasarkan pada data historis informasi keuangan perusahaan, *annual report*, harga saham saat *closing price* akhir tahun yang dipublikasikan oleh perusahaan- perusahaan yang menjadi objek penelitian periode 2014- 2017.

Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan pelaporan IFR berturut- turut selama periode penelitian.
- 2) Perusahaan yang menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi IFR.
- 3) Perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan satuan mata uang rupiah karena penelitian dilakukan di Indonesia.

Berdasarkan kriteria-kriteria dia atas, maka perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terpilih menjadi sampel adalah sebagi berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah populasi awal (perusahaan manufaktur sektor)	
aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
Periode 2014-2017)	13
,	
Pengurangan Kriteria:	
2. Perusahaan yang tidak menampilkan data dan	
informasi yang digunakan untuk menganalisis	(12)
faktor-faktor yang mempengaruhi IFR.	
3. Perusahaan sektor aneka industri terdaftar di Bursa	
Efek Indonesia yang memakai satuan mata uang	(15)
rupiah.	
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	16

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, berikut ini nama-nama perusahaan yang terpilih dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.6 Sampel Penelitian

	Kode Nama		
No	Saham	Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	AMIN	ADMINDO Tbk	Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38, Desa Dagang Kelambir 20362 Tanjung Morawa – Sumatera Utara
2	KRAH	Grand Kartech Tbk	Jl. Rawa Bali II No. 7 Pulogadung Industrial Estate Jakarta 13920
3	ASII	Astra International Tbk	Jl. Dr. Djundjunan No.192, Sukagalih, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40163
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Jl. Pulo Ayang Raya Kav FF-2 Jatinegara Cakung Jakarta Timur DKI Jakarta, RW.9, Jatinegara, Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930
5	INDS	Indospring Tbk	Jl. flores 2, Kawasan MM2100, Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 40115
6	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Jalan Muncul No. 1 Gedangan, Sidoarjo- 61254 Jawa Timur, Indonesia
7	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Jl. Kapuk Kamal Raya No.8, RT.2/RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14470, Indonesia
8	BELL	Trisula Textile Industri Tbk	Trisula Center Jalan Lingkar Luar Barat Blok A No 1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta 11740, Indonesia
9	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. Jl. Industri No.54, Tarikolot – Citeureup, Bogor, Jawa Barat
10	STAR	Star Petrochem Tbk	Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta Pusat, 10310
11	TRIS	Trisula International Tbk	Trisula Center Jalan Lingkar Luar Barat Blok A No 1 Rawa Buaya, Cengkareng Jakarta 11740, Indonesia
12	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari – Jatiuwung Tangerang 15137 Indonesia.
13	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	Jl. Raya Bekasi KM 23,1 Cakung Jakarta Timur 13910
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Jl. Rawa Girang No. 2 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia
15	SCCO	Supreme Cable Manufacturing	JI. Kebon Sirih No. 71 Jakarta Pusat 10340

		and Commerce	
		Tbk	
16	VOKS	Voksel Electric Tbk	Menara Karya Lantai 3, Suite D Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1 – 2 Jakarta 12950 Indonesia

## 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2014:402), sumber sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Sumber sekunder yang penulis gunakan yaitu data berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 yang diakses pada alamat website <a href="www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>, situs Bapepam (<a href="www.bapepam.go.id">www.bapepam.go.id</a>) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Sumber data lain diperoleh dengan mempelajari buku-buku, tesis, skripsi dan jurnal akuntansi keuangan mengenai informasi karakteristik perusahaan, internet financial reporting dan harga saham dengan tujuan untuk memperoleh pengertian-pengertian secara teoritis dan tidak menyimpang dari sisi ilmiah.

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401), untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

#### 3.6.2.1 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari berbagai literatur, karangan ilmiah dan buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian. Pada tahap ini penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa bukubuku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

#### **3.6.2.2 Riset Internet (Online Research)**

Pada tahap ini penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian

### 3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan bagian dari langakah terpenting untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:147), analisis data adalah sebagai berikut:

"Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis telah diajukan".

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam peneltiian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan memberi makna data. Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis data disini untuk menjawab rumusan masalah deskriptif yang telah diuraiakan sebelumnya maka dilakukan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147), statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

"Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Tujuan pengujian ini adalah untuk mempermudah pemahaman variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian

ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Berikut ini adalah kriteria penilaian untuk tiap-tiap variabel, diantaranya:

#### 1. Profitabilitas

- a. Menentukan laba bersih sesudah pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
- b. Menentukan total aset dari setiap perusahaan.
- c. Menentukan persentase profitabilitas dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan total aset pada perusahaan.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas)=  $\frac{\text{nilai maks-nilaimin}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat kriteria kesimpulan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Profitabilitas

Tingkat Profitabilitas	Kriteria
-8.17% s.d1.73%	Sangat Rendah
-1.72% s.d. 4.71%	Rendah
4.72% s.d. 11.14%	Sedang
11.15% s.d. 17.58%	Tinggi
17.59% s.d. 24.02%	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah

# 2. Leverage

- a. Menentukan jumlah hutang pada perusahaan manufaktur aneka industri.
- b. Menentukan total hutang dari setiap perusahaan.

- c. Menentukan persentase hutang.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas)=  $\frac{\text{nilai maks-nilaimin}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat kriteria kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian *Leverage* 

Tingkat Likuiditas	Kriteria
13.51% s.d. 118.71%	Sangat Rendah
118.72% s.d. 223.92%	Rendah
223.93% s.d. 329.12%	Sedang
329.13% s.d. 434.32%	Tinggi
434.33% s.d. 539.52%	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah

#### 3. Likuiditas

- a. Menentukan aset lancar perusahaan manufaktur aneka industri pada periode pengamatan.
- b. Menentukan kewajiban lancar pengamatan
- c. Menentukan *current ratio* dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan.
- d. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- e. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- f. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas)=  $\frac{\text{nilai maks-nilaimin}}{5 \text{ kriteria}}$
- h. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk likuiditas.

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Likuiditas

Tingkat Likuiditas	Kriteria
95.71% s.d. 179.08%	Sangat Rendah
179.09% s.d. 262.45%	Rendah
262.46% s.d. 345.81%	Sedang
345.82% s.d. 429.18%	Tinggi
429.19% s.d. 512.54%	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah

#### 4. Ukuran Perusahaan

- a. Menentukan total asset pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
- b. Menentukan persentase total asset.
- c. Menentukan Logaritma Natural dari Total Asset.
- d. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum
- e. . Menentukan jarak (jarak interval kelas)=  $\frac{\text{nilai maks-nilaimin}}{5 \text{ kriteria}}$
- f. Membuat kriteria kesimpulan sebagai berikut:

Table 3.10 Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria
25.75 s.d. 27.26	Sangat Rendah
27.27 s.d. 28.78	Rendah
28.79 s.d. 30.29	Sedang
30.30 s.d. 31.81	Tinggi
31.82 s.d. 33.32	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah

## 5. Internet Financial Reporting

a. Melakukan pengukuran Internet Financial Reporting Index

Pengukuran ini dilakukan untuk menilai penyajian *Internet Financial*Reporting. Pengukuran indeks pelaporan keuangan melalui internet

menggunakan *Internet Financial Reporting* menurut *standart* yang dilakukan oleh penelitian Chan dan Wickramasinghe (2006) yang dikembangkan oleh Almalia dan Sasongko (2009) dengan empat kriteria dengan masing-masing item yang meliputi:

- 1) Isi (Content) laporan keuangan.
- 2) Ketepatan waktu (*Timeliness*) pelaporan keuangan.
- 3) Teknologi (Technology) yang di gunakan.
- 4) Fasilitas pendukung (*User Support*) website.

Dengan item pengukuran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.11

Kriteria Penilaian Internet Financial Reporting

Interval – Internet Financial Reporting	Kriteria
80,1% - 100%	Sangat Lengkap
68,5% – 79,5%	Lengkap
57,8% - 68%	Cukup Lengkap
41,5% – 57,7%	Kurang Lengkap
10,3 % – 41%	Tidak Lengkap

Sumber: data diolah

### 3.7.2 Analisis Asosiatif (Verifikatif)

Analisis Asosiatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2014:36) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini analisis asosiatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas,

likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, *internet financial reporting* dan harga saham.

## 3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat regresi linier, yaitu penaksiran tidak bias dan terbaik atau sering disingkat dengan BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normatif, uji multikolinieritas (untuk regresi berganda), uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### a) Uji Normatif Variabel

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah grafik histogram dan normal P-P plot, serta uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Menurut Ghozali (2013:160), uji normatif bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual emiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. persamaan

regresidikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas >0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas <0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar semua variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat pada besaran dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance

mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Menurut Singgih Santoso (2012: 236), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$
 atau  $Tolerance = \frac{1}{VIF}$ 

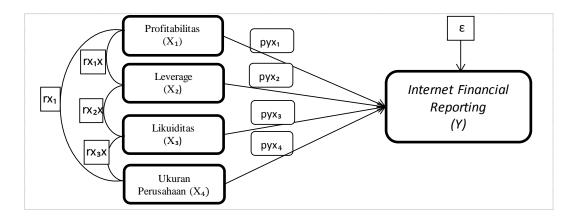
## 3.7.2.2 Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Amir, Hasan, dkk (2017) menjelaskan bahwa;

"Analisis jalur (*path analysis*) adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung."

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan suatu pengembangan pengujian regresi berganda yang melibatkan variabel yang lebih kompleks. Dalam analisis jalur, hasil penelitian tidak hanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara langsung, namun juga secara tidak langsung melalui variabel *moderating* maupun *intervening*.

Untuk melihat pengaruh secara parsial yang dilakukan berdasarkan substruktur pertama yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Sub struktur ini dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Gambar Substruktur Analisis Jalur Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Pengaruh variabel tersebut ditentukan dengan menggunakan persamaan struktural sebagai berikut;

$$Y_X = \rho X_1 X_1 + \rho X_2 X_2 + \rho Z X_3 X_3 + \rho Z X_4 X_4 + \varepsilon_1$$

# Keterangan:

Yx = Internet Financial Reporting

 $X_1$  = Profitabilitas

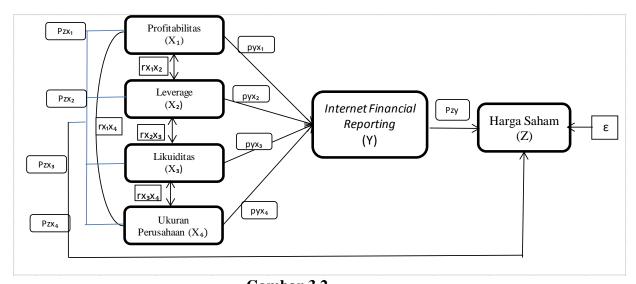
 $X_2$  = Leverage

 $X_3$  = Likuiditas

 $X_4$  = Ukuran Perusahaan

 $\varepsilon$  = Epsilon

Substruktur kedua adalah pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan harga saham terhadap pengungkapan *internet financial reporting*. Substruktur kedua dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2
Gambar Substruktur Analisis Jalur Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* serta Dampaknya terhadap Harga Saham

Pengaruh variabel tersebut dapat ditentukan melalui koefisien jalur pada persamaan struktural sebagai berikut:

$$Zxy = \rho zx_1X_1 + \rho zx_2X_2 + \rho zx_3X_3 + \rho zx_4X_4 + \rho zyY + \varepsilon_4$$

## Keterangan:

Zxy = Harga Saham

 $X_1$  = Profitabilitas

 $X_2$  = Leverage

 $X_3$  = Likuiditas

 $X_4$  = Ukuran Perusahaan

Y = Internet Financial Reporting

 $\varepsilon$  = Epsilon

## 3.7.2.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

98

Analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis

regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara

dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungan variabel

dependen dan variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi atau

memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen

berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016).

Analisis regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji

kekuatan hubungan antara variabel dependen (tingkat pengungkapan IFR)

dengan variabel independen (profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran

perusahaan) dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen

dengan variable independennya.

Model regresi yang digunakan penelitian ini adalah model regresi

linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

 $Y = \alpha + \beta X + \epsilon$ 

Keterangan:

Y = Variable Dependen (tingkat pengungkapan IFR)

 $\alpha$  = Konstanta

 $X_1$  = Profitabilitas

 $X_2$  = Leverage

 $X_3$  = Likuiditas

 $X_4$  = Ukuran Perusahaan

∈ = Kesalahan Residual

2. Uji Koefisien Determinasi

99

Koefisien determinasi( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh

kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah hubungan antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai

 $(R^2)$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut (Kurniawan,

2014:186):

 $KD = R^2 \times 100\%$ 

Keterangan:

KD: Koefisien determinasi.

 $R^2$ : Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

3. Uji Statistik t (secara parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi

variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap

variabel dependen yang diuji (Ghozali, 2016:88). Uji t dipakai untuk

melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap

variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

- H01 ( $\beta 1$ =0) : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan internet financial reporting
- $Ha1~(\beta 1 \neq 0)$  : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan internet financial reporting
- $H02~(\beta 2=0)$  : Financial Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan internet financial reporting
- $Ha2~(\beta 2\neq 0)$  : Financial Leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan internet financial reporting
- H03 ( $\beta 3$ =0) : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan internet financial reporting
- $Ha3~(\beta3\neq0)$  : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan internet financial reporting
- $H04~(\beta 4=0)$  : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan internet financial reporting
- $Ha4~(\beta4\neq0)$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan internet financial reporting
- H05 ( $\beta 5$ =0) : Profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan

## internet financial reporting

H06 ( $\beta6$ =0) : Pengungkapan internet financial reporting tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

 $Ha6~(\beta6\neq0)$  : Pengungkapan internet financial reporting berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengujian yang dilakukan oleh penulis dala penelitian ini dilakukan secara parsial penggunaan Uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel independen lain bersifat konstan. Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p}{1 - r_p^2}$$

Keterangan:

 $r_p$  = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = Nilai Uji t

Untuk mengetahui hipotesis tersebut secara statistik, akan digunakan uji t dengen kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1. Ho ditolak dan Ha diterima, jika t hitung > t tabel
- 2. Ho diterima dan Ha ditolak, jika t hitung  $\leq$  t tabel

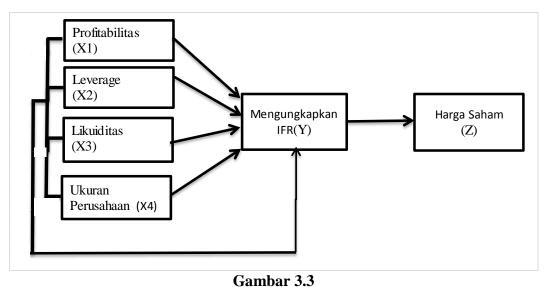
Uji ini juga didasarkan atas perbandingan probabilitas (t-start), kondisi

yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji t berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- Jika Probabilitas (p value) > 0.05 (a), maka Ho diterima
- Jika Probabilitas (p value) < 0.05 (a), maka Ho ditolak

#### 3.8 Model Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti yaitu mengenai profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *internet financial reporting* serta dampaknya pada harga saham. Model penelitian dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Model Penelitian